



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 19 Oktober 2020

Halaman: 2

Sedimentasi dan Sampah Picu Genangan Air Hujan

UMBULHARJO (MERA-PI) - Memasuki musim hujan beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta perlu diwaspadai karena rawan genangan. Salah satu faktor pemicu genangan di jalan adalah sedimentasi pada saluran air hujan. Baik pada lubang masuk maupun di dalam saluran air hujan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nor Hakim mengatakan beberapa ruas jalan yang rawan genangan adalah dari simpang empat Jalan Sudirman hingga simpang tiga Jembatan Gondolayu. Jalan rawan genangan lainnya di antaranya adalah Jalan Suroto, Jalan Kusbini dan Jalan Kemasan. "Durasi dan ketinggian genangan air hujan

yang ada tergantung dari durasi turunnya hujan," ujar Aki, Minggu (18/10).

Menurutnya genangan air hujan itu salah satunya dipicu adanya sedimentasi yang menutup lubang-lubang masuk atau inlet ke saluran air hujan. Sedimentasi berupa tanah maupun sampah berupa daun-daun. Dicontohkan seperti kasus genangan air di Jalan Suroto yang masuk sampai ke rumah dinas wakil walikota pada musim hujan awal tahun 2020.

"Itu karena inlet tertutup penuh tanah. Akibatnya air hujan tidak bisa mengalir masuk ke dalam saluran," tambahnya.

Menumpuk dan mengeras di dalam saluran air hujan juga bisa memicu genangan air hujan karena aliran terhambat. Misalnya saat pekerjaan penaa-

taan pedestrian di Jalan Kyai Haji Ahmad Dahlan, ditemukan sedimentasi tanah di dalam saluran air hujan.

Untuk mengantisipasi genangan saat musim hujan, Dinas PUPKP Kota Yogyakarta juga melakukan pembersihan sedimentasi dalam sumur persapan air hujan (SPAH). Dia menyebut beberapa ruas jalan yang sudah dilakukan pembersihan sedimentasi pada (SPAH) di antaranya Jalan Kusumanegara, Jalan Veteran dan wilayah Kotagede.

"Hasil pembersihan dari dalam SPAH yang kami bangun sejak tahun 2003, bisa berakurung-kurung sedimentasi tanahnya," imbuh Aki.

Pembangunan dan revitalisasi saluran air hujan juga dibangun di beberapa jalan untuk mengatasi genangan. Dia



MERAPI-TRI DARMYATI

Alat berat menggali untuk pembuatan saluran air hujan di Jalan Kemasan untuk mengatasi genangan di jalan itu.

mencontohkan tahun ini pembangunan saluran air hujan di Jalan Kemasan bertujuan menangani genangan saat hujan di jalan itu. Pihaknya berharap

masyarakat tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga fungsi saluran air hujan misalnya tidak menutup lubang inlet.

(Tri)-f jut

Instansi	☐ Negatif	☐ Amat Sedera	☐ Untuk Ditanggapi
1.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005